

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas II SDN 2 Karangpanimal dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran eksplorasi warna suara dengan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran AREC (*auditory, repetition, exploration, creativity*). Pembelajaran dilaksanakan selama 3 hari dengan 20 siswa sebagai partisipan. Pertemuan pertama dilakukan tahap *auditory* dengan memperdengarkan warna suara yang berasal dari lingkungan sekitar dan tahap *repetition* dengan mencontohkan dan mengajak siswa memainkan pola bunyi yang dibuat peneliti secara berulang. Pertemuan kedua dilakukan tahap *exploration* dengan siswa melakukan eksplorasi warna suara dari satu benda di lingkungan sekitar. Pertemuan ketiga dilakukan tahap *creativity* dimana siswa Menyusun pola bunyi sederhana dari benda-benda di lingkungan sekitar dan menampilkannya di depan kelas.
2. Aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar berada pada kategori sedang, dengan persentase sebesar 65%, sementara 25% siswa berada pada kategori tinggi, dan 10% siswa berada pada kategori rendah. Penilaian ini mencakup empat aspek utama, yaitu ketertarikan, perhatian, kesadaran, dan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa cukup tertarik dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, namun belum sepenuhnya menunjukkan keterlibatan yang maksimal dalam setiap aktivitas yang dirancang.
3. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kreativitas siswa dalam mengeksplorasi warna suara berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 55%, sementara 20% siswa berada pada kategori tinggi, dan 25%

lainnya berada pada kategori rendah. Penilaian kreativitas ini mencakup empat aspek utama, yaitu *fluency* (kelancaran), *flexibility* (fleksibilitas), *originality* (orisinalitas), dan *elaboration* (elaborasi). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan kreatif yang cukup dalam mengeksplorasi warna suara, namun belum sepenuhnya optimal. Masih terdapat sejumlah siswa yang menunjukkan kreativitas pada tingkat rendah, sementara hanya sebagian kecil yang mampu menampilkan kreativitas tinggi.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk lebih aktif memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang kontekstual, terutama dalam pembelajaran seni musik. Guru perlu merancang kegiatan yang mendorong siswa untuk mengeksplorasi bunyi dari objek-objek di sekitar mereka dan menstimulasi aspek kreativitas. Selain itu, guru juga diharapkan mampu mengembangkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan agar dapat meningkatkan perhatian, kesadaran, dan konsentrasi siswa selama proses belajar berlangsung.

### 2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan memberikan dukungan penuh terhadap implementasi pembelajaran berbasis lingkungan, baik melalui penyediaan sarana yang mendukung (seperti area *outdoor* dan alat musik sederhana), maupun melalui kebijakan yang mendorong pembelajaran inovatif. Sekolah juga dapat mengadakan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam merancang pembelajaran kreatif berbasis lingkungan yang selaras dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi subjek, metode, maupun variabel yang diteliti. Peneliti berikutnya dapat menggunakan pendekatan

eksperimen khususnya desain eksperimen lain untuk mengukur efektivitas penggunaan lingkungan sekitar secara lebih mendalam.